

ABSTRAK

Fauzi, Ahmad. *Peran Manajemen Lembaga Seni dan Budaya dalam Optimalisasi Dakwah (Studi di Lembaga Seni Budaya Muslimin Indonesia (Lesbumi) PWNU Jawa Barat.*

Agama dalam konteks dewasa ini sering kali terjebak dalam ritualisme, simbolisme, dan formalisme, sehingga dimensi kebudayaan dan kesenian yang seharusnya menjadi pilar dalam menjalankan ajaran agama terabaikan. Agama sering kali terlihat kering, keras, dan kaku tanpa adanya sentuhan budaya. Oleh karena itu, Lembaga Seni Budaya Muslimin Indonesia (Lesbumi) PWNU Jawa Barat memiliki peran yang penting dan vital dalam mengoptimalkan kegiatan dakwah dengan memadukan agama dan kebudayaan, serta menghidupkan kembali nilai-nilai kemanusiaan dalam agama Islam melalui pendekatan kebudayaan di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dakwah kultural Lesbumi PWNU Jawa Barat, serta menjelaskan peran Lesbumi PWNU Jawa Barat dalam upaya mengoptimalkan kegiatan dakwah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen dakwah dan teori peran. Teori manajemen dakwah dan peran saling melengkapi dalam pelaksanaan dakwah. Teori peran memahami peran individu dan interaksi dalam organisasi dakwah, sementara teori manajemen dakwah memberikan kerangka kerja efektif. Setiap individu dalam tim dakwah memiliki peran dan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan digunakan untuk mengarahkan dan mengkoordinasi kegiatan dakwah. Gabungan teori ini membentuk kerangka kerja komprehensif dalam mencapai tujuan dakwah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, dan aktual pada saat ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu data primer yang bersumber dari observasi dan wawancara Ketua Lesbumi PWNU Jawa Barat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti bahan bacaan jurnal, dan lain-lain. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam mengelola kegiatan dakwah, terutama bagi organisasi seperti Lesbumi PWNU Jawa Barat, yang mengintegrasikan seni dan budaya dalam upaya dakwah mereka. Lesbumi PWNU Jawa Barat menunjukkan kesadaran akan pentingnya perencanaan melalui langkah-langkah praktis seperti penetapan sasaran yang jelas, pemilihan metode dakwah melalui seni dan budaya, serta penjadwalan waktu yang tepat. Dengan perencanaan yang terstruktur dan terorganisir, Lesbumi PWNU Jawa Barat membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas keberagamaan melalui seni dan budaya, yang tidak hanya menjadi panduan praktis dalam menjalankan misi dakwah mereka, tetapi juga mencerminkan komitmen mereka dalam menyebarkan pesan-pesan Islam melalui berbagai kegiatan seni dan budaya yang bermakna.

Kata Kunci: *Optimalisasi; Manajemen; Dakwah Kultural; Lesbumi; Seni; Budaya.*

ABSTRACT

Fauzi, Ahmad. *The Role of Management of Arts and Culture Institutions in the Optimization of Da'wah (A Study at the Muslim Arts and Culture Institution (Lesbumi) of PWNNU West Java).*

Religion in today's context often becomes trapped in ritualism, symbolism, and formalism, leading to the neglect of the cultural and artistic dimensions that should be pillars in practicing religious teachings. Religion often appears dry, rigid, and unyielding without a cultural touch. Therefore, the Muslim Arts and Culture Institution (Lesbumi) of PWNNU West Java plays an important and vital role in optimizing da'wah activities by blending religion and culture and reviving humanitarian values within Islam through a cultural approach in the province of West Java.

This study aims to explain the concept of cultural da'wah of Lesbumi PWNNU West Java and elucidate its role in the effort to optimize da'wah activities.

The theories employed in this research include the theory of da'wah management and role theory. These theories complement each other in the execution of da'wah. Role theory understands the roles of individuals and interactions within a da'wah organization, while da'wah management theory provides an effective framework. Each individual in the da'wah team has roles and responsibilities to fulfill. Management principles such as planning, organizing, and controlling are used to direct and coordinate da'wah activities. The combination of these theories forms a comprehensive framework for achieving da'wah objectives.

In this study, the researcher used a descriptive method, which aims to describe phenomena that occur realistically and currently. The data used in this research is qualitative data. The researcher used two types of data: primary data obtained from observations and interviews with the Chairman of Lesbumi PWNNU West Java, and secondary data obtained from various sources such as journal articles and other readings. The data collection techniques employed in this study include interviews and documentation.

The results of this study indicate that planning is an important initial step in managing dakwah activities, especially for organizations like Lesbumi PWNNU West Java, which integrate art and culture into their dakwah efforts. Lesbumi PWNNU West Java demonstrates an awareness of the importance of planning through practical steps such as setting clear objectives, selecting dakwah methods through art and culture, and scheduling appropriate timing. With structured and organized planning, Lesbumi PWNNU West Java builds a strong foundation for enhancing religious quality through art and culture, serving not only as a practical guide in carrying out their dakwah mission but also reflecting their commitment to disseminating Islamic messages through meaningful art and cultural activities.

Keywords: *Optimization; Management; Cultural Da'wah; Lesbumi; Arts; Culture.*